

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENGALAMAN  
MASA KECIL MELALUI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING  
AND LEARNING (CTL)* PADA SISWA KELAS I SEMESTER II  
DI SDN SUMBERJO KECAMATAN NGAWEN  
KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Uninggar**

*Guru SDN Sumberjo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora*

**ABSTRAK**

*Penelitian yang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari bulan Januari 2021 s.d bulan April 2021 untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar supaya tercapai secara maksimal Hasil belajar pra siklus melalui tes formatif didapat data jumlah 19 siswa Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada pra siklus masih banyak kekurangan meskipun sudah dipersiapkan rencana program pembelajaran secara sistematis penguasaan materi dari guru sudah baik namun, dari siswa, pasif belum memahami materi yang mengakibatkan hasil belajar masih rendah, perlunya dilaksanakan perbaikan secara keseluruhan siswa..Perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada siklus I terjadi perubahan berdasarkan temuan hasil observasi, yang dilaksanakan guru sudah menyusun rencana perbaikan pembelajaran secara sistematis menerapkan metode pembelajaran, yang sesuai, dengan materi sudah memberikan motivasi sehingga menunjukkan peningkatan hasil belajar dari kegiatan pembelajaran sebelumnya. Kegiatan pembelajaran sudah menunjukkan hasil secara maksimal karena prestasi belajar siswa terlihat dari perbandingan perolehan nilai dari pra siklus nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 nilai rata-rata 69 hasil belajar siklus I nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 nilai rata-rata 71 dan hasil belajar siklus II nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 nilai rata-rata 87. sekolah menentukan KKM 70*

**Kata Kunci:** *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL)*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ditingkatkan karena kemajuan bangsa tergantung kualitas sumber daya manusia memiliki kemampuan supaya dapat berkembang lebih baik, untuk meningkatkan kemampuan intelektual, namun melalui proses yang sangat panjang supaya mencapai yang diinginkan melalui pembelajaran mendasari perkembangan teknologi modern, sehingga mempunyai peran penting yang mendasari berbagai disiplin, intelektual manusia Perkembangan pendidikan mengalami perubahan dibidang teknologi dan komunikasi yang dilandasi perkembangan. ilmu, menguasai teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan sejak sekarang perlu dipelajari pada sekolah dasar supaya memahami masalah perlu penyelesaian

Pembelajaran kurang diminati sebagian besar siswa, karena belajar harus membutuhkan waktu panjang untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, dibutuhkan ketekunan, kerajinan, kesabaran kecermatan dalam memahami kalimat, mengerjakan soal dibutuhkan pemikiran yang baik dan ketelitian yang cermat. Guru berusaha secara maksimal

dengan berbagai cara supaya siswa tumbuh minat yang tinggi untuk lebih tekun dan menyukai dalam belajar memiliki aktivitas secara penuh tanggung jawab kepercayaan yang tinggi supaya dapat mengembangkan kemampuan cara berfikir kritis mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang harus dikembangkan untuk mencapai keberhasilan mencapai ketuntasan KKM 70.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka guru kelas sebagai peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah guru melalui pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdapat peningkatan aktivitas belajar pengalaman masa kecil pada siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah guru melalui pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdapat peningkatan hasil belajar pengalaman masa kecil pada siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah guru melalui pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar pengalaman masa kecil pada siswa kelas I semester II di SDN Sumberjotahun pelajaran 2020/2021?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan guru kelas I melalui pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*:

1. Untuk memotivasi siswa memahami materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan dalam konteks kehidupan sehari-hari memiliki pengetahuan secara refleksi dari permasalahan.
2. Agar dalam belajar itu tidak hanya sekedar menghafal tetapi perlu pemahaman.
3. Menekankan pengembangan motivasi mendapatkan pengalaman bagi siswa.
4. Untuk melatih berpikir kritis terampil, pengetahuan dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat.
5. Agar pembelajaran lebih produktif dan bermakna bagi siswa hasil belajar yang berkualitas.
6. Untuk mengajak siswa yang mengkaitkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari secara nyata.
7. Agar siswa secara individu dapat menemukan dan mentrasfer informasi secara kompleks dan menjadikan informasi itu miliknya sendiri.
8. Tumbuh percaya diri yang kuat melaksanakan belajar dapat terjapai hasil yang diharapkan baik untuk diri sendiri mewujudkan mencapai cita-citanya.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan yang guru supaya dapat bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

### **Bagi Siswa**

Mendapatkan pemahaman lebih kongkrit dalam kegiatan sehingga kemampuan belajar yang dilaksanakan lebih meningkat.

### **Bagi Peneliti**

Mengembangkan kemampuan profesional guru membantu dalam mengatasi kesulitan pembelajaran

### **Bagi Guru**

Penelitian dapat menambah pengalaman karena mungkin melaksanakan kegiatan penelitian dalam mengembangkan profesional sehingga mendapatkan gambaran lebih luas tentang penelitian

### **Bagi sekolah**

Hasil penelitian merupakan pengembangan tugas profesional dapat menambah referensi perpustakaan sekolah.

### **Bagi pembaca**

Dapat menambah wawasan yang lebih luas tentang penelitian sehingga dapat mengembangkan kemampuan

### **Bagi Dinas Pendidikan**

Penelitian dapat berpengaruh secara luas terhadap peningkatan mutu pendidikan dijadikan sebagai bahan acuan mengembangkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan.

## **KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### **Kajian Teori**

Ilmu pengetahuan penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan masalah sedangkan menurut Sawyer (dalam Hudoyo, 1973:3) merumuskan penggolongan dan penelaah semua mungkin dipakai yang tidak semua orang menyetujui istilah ini diartikan dalam pengertian sangat luas, mencakup hampir setiap macam keterampilan dapat dikenal pikiran Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru senantiasa berharap yang akan disampaikan kepada siswa, diterima dengan baik. Namun harapan tidak selamanya dapat terwujud. Tidak semua siswa menguasai materi yang dipelajari karena kemampuan berbeda.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan setiap manusia dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ngalim Purwanto (2006:85) menyimpulkan tentang belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang; belajar merupakan perubahan yang terjadi melalui pengalaman; dapat disebut belajar maka perubahan harus relatif mantap. Belajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks, dimana setelah belajar tidak hanya memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai akan tetapi harus mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan pemikiran, karena belajar proses kognitif bertambah (Martini Yamin, 2006:106).

### **Penelitian Yang Relevan**

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang diharapkan siswa memiliki kemampuan sehingga dapat mencapai hasil belajar secara maksimal yang memuaskan. Kesulitan yang dihadapi siswa adalah cara menyelesaikan masalah pengalaman masa kecil, dalam belajar Bahasa Indonesia, matematika, dan SBdP pengalaman masa kecil.

Dalam melaksanakan penelitian guru menemukan cara mengatasi kesulitan memecahkan masalah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang kemampuan umum (Intelegensi), kemampuan kecerdasan kemampuan untuk pemahaman masalah masih verbal. Kemampuan kecerdasan sangat berkaitan dengan kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi diselesaikan berdasarkan logika Sedangkan kemampuan berkaitan dengan masalah di sekolah maupun tugas di rumah supaya dapat diselesaikan dengan tanggung jawab, mencapai keberhasilan..

Guru mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa selalu memberikan motivasi yang disampaikan kepada siswa supaya dapat mengembangkan kemampuan belajar tekun supaya menyelesaikan kesulitan yang dihadapi, untuk peningkatan hasil belajar guru, perlu melaksanakan kegiatan menerapkan cara pembelajaran *Contextual Teaching and Learning CTL* mungkin dapat mengatasi kesulitan yang terjadi pada siswa untuk mencapai belajar tuntas.

### **Kerangka Berfikir**

Selama guru melaksanakan kegiatan penelitian menyusun kerangka berfikir sebagai berikut:

- 1 Guru menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdapat peningkatan aktivitas belajar tentang pengalaman masa kecil hasilnya pada siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021
- 2 Guru menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdapat peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia, matematika dan SBdP menyelesaikan masalah pengalaman masa kecil pada siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021.
- 3 Guru menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia matematika, dan SBdP menyelesaikan masalah pengalaman masa kecil hasilnya pada siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021.

### **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah maka, guru sebagai peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut:

- 1 Diduga guru melalui pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdapat peningkatan kemampuan pada siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021.

- 2 Diduga guru melalui pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdapat peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021.
- 3 Diduga guru menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terdapat peningkatan prestasi belajar tentang pembelajaran pada siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo tahun pelajaran 2020/2021..

## **METODE PENELITIAN**

### **Seting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, mulai dari bulan Januari 2021 s. d bulan April 2021. dengan jadwal kegiatan yang telah tersusun. Sesuai dengan jam pembelajaran penelitian dilaksanakan di SDN Sumberjo. karena guru yang melaksanakan tugas sebagai guru pada SD tersebut sehingga dapat memudahkan dalam melaksanakan kegiatan memperoleh data dokumen dan semua yang diperlukan dari kegiatan selama penelitian

### **Subyek Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid diperoleh dari siswa kelas I SDN Sumberjo jumlah 19 terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia, matematika, SBdP karena yang dicapai siswa masih rendah perlu untuk dilaksanakan perbaikan supaya mencapai keberhasilan.

### **Sumber Data**

Sumber data diperoleh peneliti dari data hasil pengamatan dilakukan peneliti sendiri dan data hasil pengamatan dari teman sejawat mendampingi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian. Sumber data dari subyek (siswa) sumber data primer. nilai ulangan harian siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo..Sumber data yang bukan dari subyek disebut sumber data sekunder. Data dari teman sejawat, hasil wawancara dengan guru melalui pengamatan.

Bentuk data kuantitatif yaitu data berbentuk angka atau bilangan dari hasil penilaian melalui mengerjakan tes formatif Bahasa Indonesia, matematika, dan SBdP menyelesaikan tema pengalaman masa kecil supaya dapat mengetahui keberhasilan siswa. Bentuk data kualitatif (bukan angka / bilangan) tetapi berbentuk kategori hasil pengamatan yang diambil dari kegiatan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa ditulis dalam lembar pengamatan untuk mencatat keberhasilan maupun kekurangan selama pembelajaran sehingga guru mengetahui yang terjadi pada pembelajaran sebelumnya.

### **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik Pengumpulan Data hasil penelitian pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II, yang terdiri atas materi Melakukan menyelesaikan masalah pengalaman masa kecil.

Teknik non tes kegiatan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas kemampuan memahami materi menyelesaikan masalah pengalaman masa kecil dua bilangan pada siklus I siklus II.

### **Validasi Data**

Validasi hasil belajar dikenakan pada instrumen penelitian yang berupa tes. Validasi meliputi validasi teoritis dan validasi empiris. Validasi teoritis dan validasi empiris. Validasi teoritis mengadakan analisis data artinya mengadakan analisis instrumen yang terdiri atas face validity (tampilan tes) content validity (validitas isi) dan construct validity (validitas konstruksi).

Validasi proses pembelajaran dilakukan dengan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan observasi terhadap subyek yaitu siswa kelas I semester II di SDN Sumberjo. Triangulasi metode dilakukan menggunakan metode dokumentasi melihat data sebelumnya untuk dasar melaksanakan perbaikan kegiatan.

### **Analisa Data**

Data kuantitatif berbentuk angka, hasil belajar dianalisis menggunakan deskriptif komparatif supaya dapat (membandingkan) dilanjutkan dengan refleksi. Deskriptif komparatif (membandingkan) nilai hasil belajar dari kondisi awal dibandingkan dengan nilai siklus kesatu, nilai siklus kesatu dengan siklus kedua, dan nilai kondisi awal dengan kondisi akhir. Data yang berupa kualitatif, menggunakan deskriptif kualitatif yang dilanjutkan refleksi. Deskriptif kualitatif hasil proses pembelajaran dari kondisi awal dengan siklus kesatu, siklus kesatu dengan siklus kedua, kondisi awal dengan kondisi akhir. Membandingkan peningkatan nilai hasil belajar yang diperoleh setiap siswa

### **Indikator Kinerja**

Keberhasilan dalam pembelajaran apabila berdasarkan program yang direncanakan melalui penelitian dapat diukur dari indikator kinerja yang ditetapkan peneliti dengan dimanfaatkannya siswa dalam memahami materi dapat dikuasai, sehingga terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimal Indikator kinerja dianggap berhasil pembuktian melalui kegiatan dan ketuntasan minimal sesuai dengan KKM. 70.

### **Prosedur Penelitian**

Pembelajaran dilaksanakan melalui 4 tahapan: menyusun rencana program pembelajaran (*planning*), melaksanakan (*acting*), menyajikan tema pengalaman masa kecil, menggunakan media penjelasan materi dan memberikan tes formatif penilaian, pengamatan (*observing*), mengadakan kegiatan merefleksi tindakan (*reflecting*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus**

Pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas, guru mengajar secara konvensional, mengajar hanya menstransfer ilmu pada siswa, ketika memberikan penjelasan materi kepada tanpa menggunakan alat peraga yang dapat mempermudah menerima materi kurang memperhatikan kondisi kegiatan yang dilaksanakan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, cenderung pasif, kurang berkreaitif,

### Hasil Penilaian Pembelajaran Pra Siklus

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1.	86 -100	A	Baik sekali	3	16%
2.	70 - 85	B	Baik	9	47%
3.	60 - 69	C	Cukup	4	21%
4.	≤ - 59	D	Kurang	3	16%
	<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan analisis hasil belajar dapat diketahui dari jumlah 19 siswa yang mendapat nilai A (Sangat Baik) sejumlah 3 siswa atau 16% yang mendapatkan nilai B (Baik) sebanyak 9 siswa, yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 3 siswa atau 16% yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 6 siswa atau 32% dan yang mendapatkan nilai C (Cukup) nilai 60 sebanyak 4 siswa atau 21% dan yang mendapatkan nilai D (Kurang) sebanyak 3 siswa, 16%. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50, Nilai rata-rata 69.

### Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Menyusun perencanaan (*Planning*). Pelaksanaan pembelajaran (*Acting*) sesuai jadwal. proses pembelajaran menerapkan pembelajaran guru memberikan penjelasan secara klasikal, menyelesaikan soal dilengkapi dengan lembar kerja, mengadakan observasi/pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran, yang memberikan kesimpulan mengadakan tes formatif secara tertulis, hasil penilaian tes tertulis dan pengamatan (*Observing*)

### Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus I

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1.	86-100	A	Baik sekali	6	32%
2.	70-85	B	Baik	8	42%
3.	60-69	C	Cukup	5	26%
4.	≤ - 59	D	Kurang	0	0%
	<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan, menerapkan metode dengan dari hasil tes formatif menunjukkan hasil penilaian yang mencapai nilai A (Sangat Baik) adalah 6 siswa atau 32% sedangkan yang mendapat nilai B (baik) 8 siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 4 siswa, atau 21% yang mendapat nilai 70 sebanyak 4 siswa atau 21% Sedangkan yang mendapat nilai C (Cukup) sebanyak 5 siswa atau 26% nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 71.

### Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Perencanaan (*planning*) menyusun rencana program pembelajaran (RPP), kegiatan pelaksanaan (*acting*) pelaksanaan program pembelajaran dan kegiatan mengadakan pengamatan observasi, (*observing*), untuk mengamati kegiatan siswa yang dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran supaya dapat mengetahui aktivitas belajar, dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

### Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus II

No	Rentang Nilai	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1.	86-100	A	Baik sekali	9	47%
2.	70-85	B	Baik	10	53%
3.	60-69	C	Cukup	0	0%
4.	≤ - 59	D	Kurang	0	0%
	<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>

Perbaikan pembelajaran dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 9 siswa, atau 47%. Sedangkan yang mendapat nilai baik (B) adalah 10 siswa, yang mendapat nilai 80 sebanyak 5 siswa, atau 26% yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 5 siswa atau 26% ,nilai cukup (C) 0 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 nilai rata-rata 87 sekolah menentukan KKM 70.

### Pembahasan

#### Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru aktivitas,dan hasil belajar masih rendah karena siswa belajar masih kurang penyusunan rencana program pembelajaran tersusun secara sistematis penguasaan materi pengalaman masa kecil masih kurang,dari siswa kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan,belum memahami yang dipelajari mengakibatkan hasil belajar masih rendah,perlunya dilaksanakan perbaikan secara menyeluruh. untuk melaksanakan perbaikan,karena hasil pengamatan dan penilaian tes formatif sebanyak 7 siswa belum tuntas.

#### Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Guru sudah melaksanakan perbaikan dalam menyusun rencana perbaikan pembelajaran melaksanakan pengamatan selama proses kegiatan,dan tes formatif hasil belajar siswa, masih terdapat siswa belum mencapai nilai tuntas hasil observasi, terdapat siswa yang aktivitas belajar masih perlu ditingkatkan dijadikan dasar kegiatan yang akan dilaksanakan perbaikan pembelajaran yang akan datang, sebagi bukti hasil pengamatan dengan hasil tes formatif,nilai yang masih perlu diperbaiki hasil pengamatan dinyatakan sangat baik,kreteria baik, cukup,dan kurang,namun hasl tes formatif dinyatakan dengan angka

#### Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah sangat berbeda dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya,karena pada kegiatan akhir sesuai dengan yang sudah diprogramkan semua siswa harus sudah mencapai hasil belajar minimal yang dipersyaratkan, maka guru sebenarnya untuk memberikan penguatan kepada siswa, tidak lagi guru untuk memberikan informasi secara menyeluruh seperti sebelumnya, hasil belajar yang perlu dilaksanakan tumbuh motivasi untuk belajar lebih giat.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan guru kelas I siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada pra siklus masih banyak kekurangan meskipun sudah dipersiapkan rencana program pembelajaran secara sistematis penguasaan materi dari guru sudah baik namun, dari siswa kurang memperhatikan penjelasan diberikan, pasif belum memahami materi yang mengakibatkan hasil belajar masih rendah, perlunya dilaksanakan perbaikan secara keseluruhan siswa..
2. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada siklus I sudah adanya perubahan berdasarkan temuan hasil observasi, yang dilaksanakan guru sudah menyusun rencana perbaikan pembelajaran secara sistematis menerapkan metode pembelajaran, yang sesuai, dengan materi sudah memberikan motivasi sehingga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari kegiatan pembelajaran sebelumnya.
3. Kegiatan pembelajaran pada siklus sudah menunjukkan hasil yang secara maksimal karena prestasi belajar siswa terlihat dari perbandingan perolehan nilai dari pra siklus nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 nilai rata-rata 69 hasil belajar siklus I nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 nilai rata-rata 71 dan hasil belajar siklus II nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 nilai rata-rata 87. sekolah menentukan KKM 70

### **Saran**

Berdasarkan: hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka sebagai peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya selalu berusaha untuk mengembangkan sikap kreatif, inovatif kepada siswa yang menjadi tanggungjawabnya. supaya selalu bertanya pada guru tentang materi yang diterangkan jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti sebagai bukti tumbuh minat belajar dapat memperlancar dalam proses pembelajaran.
2. Guru berusaha untuk selalu membangkitkan menumbuhkan semangat siswa melalui memberikan motivasi terus menerus agar lebih giat belajar dan bertanggung jawab terhadap tugasnya berlatih mengerjakan soal untuk melatih kecerdasannya.
3. Hendaknya pihak sekolah dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memudahkan membantu guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran mengajar di kelas maupun di luar kelas agar pembelajaran berjalan efektif, dan efisien.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, Zaenul Ittihad, 2008, *Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal, 2008, *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Bandung: Yrama Widya.
- B., Suryobroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan 2006, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Matematika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta
- Sumiati Side, 1984, *"Prinsip utama belajar adalah pengulangan"*. Universitas Terbuka. Jakarta.

- Sri Anitah Wiryawan; 1990. "*Cara tepat untuk menyesuaikan tugas dan memperkaya pengalaman disekolah melalui kegiatan diluar kelas*". Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Toeti, 1992. "*Pembelajaran Proses Belajar*". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas, 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Kurikulum 2004*. Jakarta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto, M, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purnomosidi, dkk. 2008, *Matematika Untuk SD/MI Kelas I*, Jakarta: Depdiknas
- Trianto, 2007, *Model- model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher
- Wardani, IGAK, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Yamin, Martinis, 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press.